

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bidang usaha yang cukup menarik saat ini yaitu membuka kafe. Adanya keuntungan dalam usaha kafe membuat beberapa pelaku bisnis berlomba mendirikan jenis usaha kafe dengan konsep yang berbeda. Menjalankan bisnis kafe tidak hanya terpaku pada tempat tujuan yang menawarkan suasana beda, melainkan juga makanan dan juga tempat nongkrong yang nyaman [1]. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, jumlah usaha penyedia jasa makan minum skala menengah besar dan skala mikro kecil termasuk kafe, restoran, rumah makan, dan lainnya tercatat berjumlah 11.223 di seluruh Indonesia dan sebanyak 160 di provinsi Sumatera Utara dan terus bertambah setiap tahunnya. Data tersebut menunjukkan bahwa bisnis di bidang *Food and Beverage* masih sangat populer dan diminati oleh masyarakat [2]. Banyaknya peminat dalam bisnis kafe membuat para pelaku bisnis tersebut berlomba-lomba untuk mengoptimalkan peranan teknologi informasi dalam bisnis mereka agar tetap mampu bersaing dengan para pesaingnya.

Salah satu kafe yang cukup terkenal di kota Medan dan selalu rame pelanggan yaitu Wowrung. Kafe Wowrung merupakan sebuah kafe yang menjual bermacam-macam makanan dan minuman yang beralamat di Jl. H. Adam Malik No.36, Medan, Sumatera Utara. Berdasarkan pra survei yang dilakukan di kafe tersebut diketahui bahwa kafe tersebut sudah memanfaatkan teknologi informasi dalam menunjang operasional mereka yaitu melalui sebuah aplikasi *Point of Sale* (POS) mesin kasir. Meskipun kafe ini sudah memiliki aplikasi POS, namun masih terdapat beberapa kendala yang menghambat efektivitas penggunaannya seperti pada proses penjualan dimana aplikasi POS hanya mampu mencatat informasi penjualan menu yang dipesan dengan baik dan mencetak struk pembayaran dengan akurat, namun aplikasi POS tersebut belum memiliki fitur pelaporan yang lengkap, sehingga pihak internal kafe masih melakukan pembuatan laporan pemesanan, pembelian bahan baku, dan pembayaran melalui Microsoft Excel sehingga menghabiskan waktu yang lama dalam prosesnya. Permasalahan berikutnya yaitu pada proses pembelian bahan baku dimana aplikasi POS yang digunakan belum memiliki fitur untuk mengelola pembelian bahan baku dengan baik. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam melacak persediaan

bahan baku kafe dan pengeluaran keuangan kafe. Berikutnya dalam proses pengelolaan persediaan dimana aplikasi POS yang digunakan saat ini belum memiliki fitur dalam pengelolaan persediaan sehingga menimbulkan permasalahan seperti kesulitan dalam melacak stok barang yang masuk dan keluar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menganalisis dan merancang sistem informasi operasional yang mencakup penjualan, pembelian, dan persediaan pada kafe Wowrung sebagai objek penelitian dengan mengambil judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Operasional Pada Wowrung Cafe**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini, akan diuraikan perumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan fenomena yang ditemukan di kafe Wowrung antara lain:

1. Aplikasi POS yang digunakan saat ini belum memiliki fitur laporan pemesanan, pembelian bahan baku, dan pembayaran yang lengkap, sehingga laporan harus dibuat menggunakan Microsoft Excel yang memakan waktu dalam prosesnya.
2. Pada proses pembelian bahan baku dimana aplikasi POS yang digunakan belum memiliki fitur untuk mengelola pembelian bahan baku dengan baik. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam melacak persediaan bahan baku café dan pengeluaran keuangan kafe.
3. Pada proses pengelolaan persediaan dimana aplikasi POS yang digunakan saat ini belum memiliki fitur dalam pengelolaan persediaan sehingga menimbulkan permasalahan seperti kesulitan dalam melacak stok barang yang masuk dan keluar.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi operasional pada kafe Wowrung, sehingga dapat memberikan gambaran solusi untuk menyelesaikan permasalahan pada sistem berjalan yang digunakan kafe Wowrung saat ini khususnya di sisi operasional kafe.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan gambaran kemudahan dari adanya fitur laporan yang lengkap sehingga dapat mempermudah pihak kafe dalam melacak pemesanan, pembelian bahan baku, dan pembayaran secara terperinci. Dengan adanya fitur tersebut, pihak kafe tidak perlu lagi membuat laporan secara manual menggunakan software pengolah angka yang memakan waktu dalam prosesnya.
2. Untuk memberikan gambaran kemudahan dari adanya fitur pengelolaan pembelian bahan baku yang baik sehingga membantu pihak kafe dalam melacak persediaan bahan baku dan pengeluaran kafe secara terperinci. Dengan adanya fitur tersebut, pihak kafe dapat mengoptimalkan pengelolaan persediaan dan mengurangi kesulitan dalam melacak stok barang yang masuk dan keluar.
3. Untuk memberikan gambaran kemudahan dari adanya fitur pengelolaan persediaan yang lengkap sehingga membantu pihak kafe dalam melacak stok barang yang masuk dan keluar serta menginformasikan tanggal kadaluarsa produk. Dengan adanya fitur tersebut, pihak kafe dapat memastikan kualitas barang yang disajikan dan mencegah kerugian akibat barang yang kadaluarsa.

1.5 Ruang Lingkup

Berikut ini merupakan ruang lingkup dari penelitian ini antara lain:

1. *Input*

Dalam bagian input mencakup data pembayaran, data pemesanan, data pembatalan pemesanan, data reservasi, data retur pembelian bahan baku, data resep, data penyesuaian persediaan, data meja, data menu, data bahan baku, data penggunaan bahan baku, data permintaan bahan baku, data pembelian bahan baku, data karyawan, data penerimaan bahan baku, data pemasok, dan faktur pembelian

2. *Process*

Dalam bagian proses mencakup proses pemesanan, pembelian bahan baku, persediaan, pembayaran, dan pembatalan pemesanan.

3. *Output*

Dalam bagian *output* mencakup informasi pemesanan, informasi detail pemesanan, informasi resep, struk pembayaran ojek online, struk pembayaran, menu kafe, laporan retur pembelian bahan baku, laporan pembelian bahan baku, laporan persediaan bahan baku, laporan pemesanan, laporan pemesanan ojek online, laporan pembatalan

pemesanan ojek online, laporan pembatalan pemesanan, laporan penggunaan bahan baku, laporan penyesuaian persediaan, laporan penerimaan bahan baku, laporan reservasi, dan laporan pembayaran.



UNIVERSITAS MIKROSKIL